

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu. Mengingat sangat pentingnya kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Untuk melaksanakan pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga pendidikan sampai pada usaha peningkatan mutu tenaga pendidikan. Kemampuan guru sebagai tenaga pendidikan baik secara personal, sosial maupun profesional harus benar-benar difikirkan karena pada dasarnya guru sebagai tenaga kependidikan merupakan tenaga lapangan yang langsung melaksanakan kependidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang senantiasa menjadi prioritas dalam meningkatkan harkat dan martabat individu, masyarakat dan bangsa. Dengan demikian masalah pendidikan dan keberhasilan kependidikan merupakan tanggung jawab bersama dari setiap elemen masyarakat, dalam undang-undang No. 2 tahun 2003 tentang pendidikan Nasional dijelaskan bahwa kependidikan dapat dilakukan melalui dua jalan, yakni Formal dan Non formal.

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau aspek pedagogik berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja agar menjadi manusia dewasa.¹ Sebagaimana diketahui tujuan pendidikan di Indonesia secara umum adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Untuk mencapai butir-butir tujuan pendidikan tersebut perlu didahului oleh proses pendidikan yang memadai. Agar proses pendidikan dapat mempengaruhi belajar siswa hendaknya dapat berpengaruh positif bagi siswa, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan.²

Matematika merupakan ilmu Universal yang mendasari perkembangan teknologi moderen dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam disiplin dan memajukan daya fikir manusia. Perkembangan pesat dibidang teknologi informasi dan komunikasi ini dilandasi oleh perkembangan Matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis teori peluang dan Matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan Matematika yang kuat sejak dini.

Walle menyatakan bahwa di dunia yang terus berubah, mereka yang dapat memahami dan mengerjakan Matematika akan memiliki kesempatan dan pilihan yang lebih banyak dalam menentukan masa depannya. Kemampuan dalam Matematika akan membuka pintu masa depan yang produktif. Lemah dalam Matematika akan membiarkan pintu tersebut. Semua siswa harus

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1999, hlm : 65

² Hartono, *Analisis Butir Soal*, Yogyakarta: Aditya Media Bekerja Sama dengan LSFK2P, 2004, hlm: 1

memiliki kesempatan dan dukungan yang diperlukan untuk belajar Matematika secara lebih mendalam dan dengan pemahaman. Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat di pahami bahwa Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting dikuasai siswa, karna Matematika memiliki peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya fikir manusia.

Agar proses pembelajaran Matematika berjalan dengan baik di kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Eman Suherman menjelaskan seorang guru disadri atau tidak, harus memilih strategi tertentu agar pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan lancar dan hasil optimal. Tidak ada guru yang menginginkan kondisi pembelajaran yang kacau dengan hasil belajar yang jelek, sehingga setiap guru pasti akan mempersiapkan strategi pembelajaran yang matang dan tepat.³

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rosulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang megharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*⁴

Adapun tujuan pembelajaran Matematika adalah:

- 1) Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan,
- 2) Mengembangkan aktifitas kreatif yang mengakibatkan imajinasi, instuisi dan penemuan,
- 3) Mengembangkan kemampuan dalam menyampaikan informasi dan mengkomunikasikan gagasan melalui pembicaraan secara lisan, grafik serta diagram dalam menyelesaikan masalah.⁵

³ Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika kontemporer*, JICA- Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2004, hlm:5-6

⁴ Al-Qur'an, *Surat Al-Ahzab*, ayat 21

⁵ Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, Falah Production, Bandung, 2005, hlm: 87

Selain itu Cockrof juga mengemukakan beberapa peranan penting dari

Matematika yakni:

1. Selalu digunakan dalam segala segi kehidupan.
2. Semua bidang studi memerlukan keterampilan Matematika.
3. Merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas.
4. Dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara.
5. Meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian dan kesadaran keruangan.
6. Memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.⁶

Menyadari pentingnya peranan Matematika maka peningkatan hasil belajar siswa perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Untuk keberhasilan proses belajar Matematika pemahaman dalam pembelajari suatu materi Matematika sangat penting karena itu untuk mempelajari materi yang baru, materi yang lalu sangat mendukung. Hal tersebut tidaklah terlepas dari strategi pembelajaran yang digunakan oleh Guru dalam menyampaikan materi untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Agar tujuan Matematika tercapai dan terlaksana dengan baik, Martinis Yamin menjelaskan bahwa Guru perlu mengelola kegiatan pembelajaran yang mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa.⁷

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari Guru Matematika kelas V SDN 004 Desa Sungai Jalau diperoleh bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas V tersebut masih tergolong rendah, hal ini dapat terlihat dari nilai ulangan harian siswa yang belum mencapai target KKM yakni 68. Guru juga telah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa seperti, Guru menjelaskan

⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1999, hlm: 253

⁷ Martini Yamin, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008, hlm: 30

materi pelajaran secara berulang-ulang dan menyuruh sebagian siswa untuk menyelesaikan soal di depan kelas, dengan menerapkan metode pembelajaran yakni ceramah, praktek kedepan kelas dan tanya jawab. Namun upaya tersebut juga belum cukup baik.

Dikarenakan siswa disuruh bertanya namun tidak ada yang ingin bertanya, ketika ulangan mereka banyak yang tidak bisa menjawab soal yang diberikan Guru.

Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang ada di kelas:

1. Dari 37 orang siswa terdapat 18 orang siswa (48,64%) yang memiliki hasil belajar rendah atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 68. Hal ini dapat dilihat pada nilai Ulangan Harian.
2. Terdapat 21 orang siswa (56,75%) dari 37 orang siswa yang apabila diberi pekerjaan rumah (PR) 2 dari 5 soal yang tidak bisa mereka selesaikan.
3. Sebanyak 15 orang siswa (40.54%) dari 37 orang siswa saja yang bisa menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru.
4. Siswa yang menjawab benar saat guru menguji ulang tentang materi pelajaran yang baru dijelaskan hanya 17 (45,94%) orang siswa saja, sedangkan 20 (54,05%) orang siswa tidak dapat menjawab dengan benar dari 37 orang siswa.

Berdasarkan gejala yang dipaparkan di atas, dari segi rendahnya hasil belajar maka perlu diadakan perbaikan dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di

akhir pelajaran. Untuk itu peneliti mencoba menerapkan strategi tutor teman Sebaya. Tutor teman sebaya merupakan tutor yang membantu belajar kepada teman sekelasnya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Siswa Kelas V SDN 004 Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar**”.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka ada beberapa istilah yang akan ditegaskan dalam judul penelitian ini, yakni:

1. Meningkatkan adalah menaikkan atau mempertinggi, dalam istilah ini meningkatkan yakni meningkatkan hasil belajar Matematika agar tercapai tujuan yang diinginkan secara optimal.
2. Hasil Belajar Matematika merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar.⁸
3. Penerapan adalah Kemampuan Guru untuk menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan dan prinsip.
4. Strategi pembelajaran tutor teman sebaya merupakan tutor yang membantu

⁸ Dimiyati, Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm: 3

belajar kepada teman sekelasnya.⁹ Tutor teman sebaya yang penulis maksud adalah siswa yang telah dianggap memahami materi pelajaran kemudian mampu memberikan bantuan kepada siswa yang kurang memahami materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Penerapan strategi pembelajaran tutor teman sebaya dalam Pembelajaran Matematika adalah suatu proses pembelajaran yang terjadi antara guru dan siswa, siswa yang mampu atau telah menguasai materi pelajaran memberikan penerangan atau penjelasan mengenai materi pelajaran kepada siswa yang kurang mampu dalam menyelesaikan masalah-masalah matematika, sehingga dengan tutor teman sebaya tersebut diharapkan kemampuan berfikir, kreatifitas dan terutama hasil belajar siswa terhadap pelajaran matematika dapat meningkat, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang dan gejala-gejala di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah Penerapan Strategi *Tutor Teman Sebaya* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar?

⁹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2001, hlm: 215

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar melalui penerapan strategi tutor teman sebaya.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini Guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dan dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas, dan strategi ini hendaknya dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Siswa

Akan berguna bagi siswa, siswa dapat termotivasi dan hasil belajar meningkat dengan adanya variasi strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Perkuliahan di UIN SUSKA RIAU.